

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *AUDIT
FEE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada KAP di Palembang)



Skripsi Oleh :

ROSDIANA MELISA YANTI PANJAITAN

01031181722026

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN
FEE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)

Disusun Oleh :

Nama : Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan
NIM : 01031181722026
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

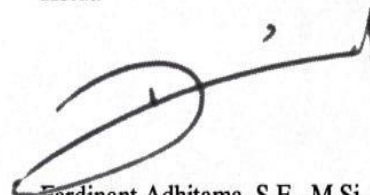
Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 06 Mei 2023



Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198601032017011201

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN AUDIT FEE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada KAP di Palembang)**

Disusun Oleh :

Nama : Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan
NIM : 01031181722026
Fakultas : Ekonomis
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 15 Juni 2023

Ketua,

Anggota,


Fardiansyah Adlutama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201


Dr. Shelly Kartasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
20/2023
4/103
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan
NIM : 01031181722026
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul,

“Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Audit Fee* sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing,

Ketua : Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 07 Agustus 2023

Penulis Pernyataan,



Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan
NIM. 01031181722026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jerih payah sekarang adalah kebahagiaan yang akan datang”

- Diana Panjaitan -

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga.” – Abdurrahman Wahid

“Jadilah Kaya. Agar orang lain tidak menganggap remeh dirimu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- **Diri saya sendiri**
- **Kedua Orangtuaku**
- **Adik – adikku**
- **Universitas Sriwijaya**
- **Teman – temanku di Indralaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena kebaikan dan kasih karunia-Nya telah memberikan kekuatan dan kesungguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Audit Fee* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)”** yang merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh dari independensi dan profesionalisme yang dimiliki oleh auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkannya dan bagaimana *audit fee* yang diterima oleh auditor dapat memperkuat atau memperlemah hubungan dari kedua variabel tersebut.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Maka untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang telah berkontribusi di dalam menyukseskan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dimana masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan bagi penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun semua pihak yang berkepentingan.

Inderalaya, 07 Agustus 2023

Penulis,

Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan
NIM. 01031181722026

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan dan kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** untuk segala kasih, berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini sampai selesai
2. **Orang tuaku, bapak Remon Panjaitan dan ibu Ratnauli Sitompul** serta adik-adikku yang selalu mendoakan dengan tulus dan tanpa henti memberikan semangat dan dukungan sejak awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini
3. **Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya
4. **Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya
6. **Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak** selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. **Bapak Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing 2 yang juga telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
8. **Bapak Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** selaku dosen penguji pada seminar proposal
9. **Ibu Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif

10. **Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini
11. **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
12. **Mbak Novi dan kak Adi** yang membantu urusan administrasi dan seluruh staff dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
13. **Seluruh responden penelitian** ini yakni seluruh Auditor yang bekerja pada 9 KAP di Kota Palembang yang sudah berpartisipasi pada penelitian ini
14. **My Bestie Nurros Mei Pasaribu** yang tidak pernah jenuh untuk memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
15. **Teman-teman'17 Oke-Greenland (Rosmei, Jessica, Herlina, Hanna, Vedro, Rapolo)** yang sama-sama saling memberikan support dari anak baru sampai sekarang.
16. **Aditya**, teman seperjuangan yang saling support serta bersedia membantu penulis untuk menyebarkan kuesioner penelitian ke Palembang.
17. **David Siagian**, ito naburju naganteng yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. **Teman-teman'17 batak di jurusan (Ruth, Titania, Edel, Mikael)** yang saling mengingatkan tentang progress skripsi dan saling memberikan semangat dan dukungan.
19. **Teman-teman'17 'ATLAS' Batak Timbangan** yang tidak lupa untuk saling mengingatkan tentang progress skripsi dan saling memberikan semangat, dukungan dan doa.
20. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK

Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Audit Fee* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)

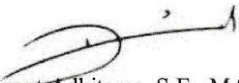
Oleh :

Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan


Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dan bagaimana *audit fee* memoderasi pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor aktif yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dengan total sampel sebanyak 51 responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi (*MRA*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, profesionalisme berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan *audit fee* mampu memoderasi pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Independensi auditor, Profesionalisme auditor, *Audit fee*, Kualitas audit

Dosen Pembimbing,


Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***The Effect of Independence and Auditor's Professionalism on
Audit Quality with Audit Fee as Moderating Variable.
(Empirical Study on KAP in Palembang)***

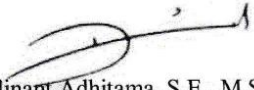
By :

Rosdiana Melisa Yanti Panjaitan

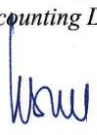
This study aims to obtain how independence and auditor's professionalism on audit quality and how audit fee moderates independence and auditor's professionalism on audit quality. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaire. The respondents in this study are auditor's who work at Public Accountant Firm in Palembang with the total of samples are 51 respondents. This study used multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The result of this study indicates that auditor's independence have positive effect on audit quality, auditor's professionalism have negative effect on audit quality and audit fees are able to moderate the effect of independence and auditor's professionalism on audit quality.

Keywords : *Auditor's Independence, Auditor's Profesionalism, Audit Fee, Audit Quality.*

Lecturer,


Fardinant Adhitama, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198601032017011201

*Acknowledge
Head of Accounting Department*


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Atribusi	15
2.1.2 Independensi	16
2.1.2.1 Definisi Independensi	16
2.1.2.2 Jenis-jenis Independensi	17
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Auditor ..	19
2.1.2.4 Indikator Independensi.....	21
2.1.3 Profesionalisme	22

2.1.3.1	Definisi Profesionalisme	22
2.1.3.2	Profesionalisme Auditor	23
2.1.3.3	Faktor – faktor yang mempengaruhi Profesionalisme Auditor.....	26
2.1.4	<i>Fee</i> Audit	28
2.1.4.1	Definisi <i>Fee</i> Audit dan Penjelasan	28
2.1.4.2	Standar Penetapan <i>Audit Fee</i>	30
2.1.4.3	Faktor – faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Fee</i>	31
2.1.5	Kualitas Audit	32
2.1.5.1	Definisi Kualitas Audit	32
2.1.5.2	Standar Kualitas Audit	34
2.1.5.3	Kriteria Pemenuhan Kualitas Audit.....	36
2.2	Penelitian Terdahulu	37
2.3	Kerangka Pemikiran	41
2.4	Pengembangan Hipotesis	43
2.4.1	Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	43
2.4.2	Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualias Audit.....	44
2.4.3	Pengaruh <i>Fee</i> Audit dalam Memoderasi Hubungan antara Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.	45
2.4.4	Pengaruh <i>Fee</i> Audit dalam Memoderasi Hubungan antara Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit.	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	49
3.2	Jenis Penelitian	49
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	49
3.4	Populasi dan Sampel	49
3.5	Jenis dan Sumber Data	52
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7	Teknik Analisis Data	53
3.8	Analisis Deskriptif	53
3.9	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	54

3.9.1	Independen (X)	55
3.9.1.1	Independensi	55
3.9.1.2	Profesionalisme	56
3.10	Variabel Dependen (Y)	57
3.10.1	Kualitas Audit	57
3.11	Variabel Moderasi	58
3.12	Uji Kualitas Data	61
3.12.1	Uji Validitas	61
3.12.2	Uji Reliabilitas	62
3.13	Uji Asumsi Klasik	62
3.13.1	Uji Normalitas	63
3.13.2	Uji Heteroskedastisitas	64
3.13.3	Uji Multikolinearitas	64
3.14	Uji Hipotesis	65
3.14.1	Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA	65
3.14.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	66
3.14.3	Uji Statistik T (Parsial)	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	68
4.1.1	Tempat dan Waktu Penelitian	68
4.1.2	Deskripsi Penyebaran Kuesioner	68
4.1.3	Gambaran Umum Responden	69
4.1.4	Tanggapan Responden	70
4.2	Hasil Penelitian	77
4.2.2	Uji Kualitas Data	78
4.2.2.1	Uji Validitas	78
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	79
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	80
4.2.3.1	Uji Normalitas	80
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas	81
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas	83

4.3	Uji Hipotesis	84
4.3.2	<i>Adjusted R Square</i> (Koefisien Determinasi).....	88
4.3.3	Uji Statistik T.....	89
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Keterbatasan	101
5.3	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		104
LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	50
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.3 Skala Likert.....	54
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel Independensi Auditor.....	58
Tabel 3.5 Pengukuran Variabel Profesionalisme Auditor.....	59
Tabel 3.6 Pengukuran Variabel Kualitas Audit.....	60
Tabel 3.7 Pengukuran Variabel Audit Fee	61
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner.....	68
Tabel 4.2 Kuesioner yang dikembalikan.....	69
Tabel 4.3 Gambaran Umum Responden	69
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Audit Fee	71
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Independensi.....	72
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme	74
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Audit.....	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi dengan Variabel Moderasi	86
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	88
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik T Tanpa Moderasi.....	89
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik T Dengan Moderasi.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	112
Lampiran 2 : Data Kuesioner dan Daftar Pertanyaan	113
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian Kuesioner	119
Lampiran 4 : Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji MRA dan Uji Hipotesis.....	125
Lampiran 5 : Surat Izin dan Bukti Penyebaran Kuesioner Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan kerjasama dalam bentuk kontrak kerja antara pihak manajemen (*agent*) dengan pihak pemegang saham (*principal*) sering kali terjadi konflik dalam hal perbedaan kepentingan (*conflict of interest*) salah satunya mengenai informasi terkait laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Dwimilten & Riduwan, (2018) menyatakan bahwa hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan/konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan yaitu salah satunya terletak pada sajian laporan keuangan. Dalam hal ini pihak manajemen selaku agen memiliki keinginan agar hasil kinerjanya pada laporan keuangan perusahaan dapat selalu terlihat sempurna, namun lain halnya dengan pemegang saham (prinsipal) yang mengharapkan adanya suatu kejelasan, keterbukaan dan kejujuran terkait kondisi yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan pihak manajemen perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada pihak pemegang saham atas segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan transaksi keuangan dan laporan keuangan tersebut akan menjadi acuan atau bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mengambil keputusan.

Sajian didalam laporan keuangan tersebut memuat berbagai informasi terkait segala kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan maka dari itu, informasi yang ditampilkan dalam laporan keuangan haruslah memenuhi karakteristik kualitatif yang menjadi ukuran dalam menentukan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri yang terdiri dari empat karakteristik yaitu relevan (*relevance*), keandalan (*reliability*), dapat dipahami (*understandability*) dan dapat dibandingkan. Namun, pengukuran terhadap seluruh karakteristik tersebut sulit dilakukan karena perbedaan kepentingan diantara kedua pihak tersebut. Maka, untuk menengahi perbedaan keduanya sekaligus untuk memberikan jaminan kualitas atas penyajian laporan keuangan tersebut solusi yang tepat adalah dengan memakai bantuan jasa auditor

eksternal yang dianggap sebagai pihak ketiga yang independen. Adapun tugas dari auditor independen menurut (Putri, 2018) yaitu :

1. Melakukan verifikasi terhadap keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajer perusahaan,
2. Melakukan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut, apakah sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku berdasarkan verifikasi terhadap keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh manajer perusahaan,
3. Melakukan penilaian terhadap laporan keuangan tersebut, apakah sudah sesuai dengan prinsip yang berlaku berdasarkan PSAK/SAK,
4. Memberikan opini kewajaran atas laporan yang telah disajikan.

Seiring dengan pelaksanaan tugas tersebut auditor independen diharuskan untuk mematuhi dan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yang terdiri dari tiga standar pokok yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan serta mentaati kode etik profesi yang berlaku (Megayani et al., 2020). Berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan melalui standar audit dan kode etik yang berlaku auditor diharapkan untuk selalu bertindak jujur terhadap situasi yang terjadi karena profesi auditor merupakan salah satu profesi yang dipercaya oleh masyarakat yang diharapkan dapat memberikan penilaian yang adil dan bebas terkait informasi yang ada di dalam laporan keuangan entitas sehingga laporan keuangan yang telah diperiksa dapat disajikan secara transparan yang diperoleh dari kelengkapan data-data serta bukti-bukti yang ada. Perusahaan juga harus selektif dan cermat dalam memilih kantor akuntan publik (KAP) yang menjadi tempat auditor bertugas. Jesica & Praptoyo, (2018) juga menyatakan bahwa pengguna laporan keuangan harus mempertimbangkan kantor akuntan publik (KAP) sebagai pihak yang independen dan kompeten dibidangnya untuk mengetahui apakah layanan atau jasa yang diberikan oleh kantor akuntan publik tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna.

Alasan yang mendasari mengapa pemilihan terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) juga merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan bagi suatu perusahaan ialah karena telah banyak pihak yang meragukan penugasan

yang dilakukan auditor yang berhubungan dengan integritas dan objektivitasnya. Wiratama & Budiarta, (2015) menyatakan bahwa kini pihak-pihak berkepentingan mulai memiliki keraguan akan kualitas akuntan publik terkait integritas dan objektivitasnya di dalam menyajikan laporan audit, dimana hal ini disebabkan karena skandal/kasus keuangan yang terjadi semakin marak pada akhir-akhir ini. Fenomena skandal keuangan dalam penyalahgunaan profesi auditor sudah banyak terjadi baik di dalam maupun luar negeri, dimana hal tersebut dapat menggoyahkan kepercayaan masyarakat terhadap auditor di dalam memberikan audit yang berkualitas.

Kasus yang menimpa Lehman Brother pada tahun 2008, berlokasi di USA yang merupakan Bank terkenal dan terbesar di bagian penyalur Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dimana memberikan jaminan hampir separuh dari total KPR di USA dengan sebutan Mortgage. Kasus tersebut merupakan salah satu contoh kasus yang di dalamnya melibatkan peran auditor, namun telah menyalahgunakan profesinya dimana kasus ini bermula ketika ditemukan adanya rekayasa keuangan yang digunakan untuk membayar hutang serta melakukan manipulasi terhadap pihak pemegang saham di pasar sekuritas. Lehman Brother dituding menyelewengkan laporan keuangan dengan mengubah pinjaman menjadi penjualan (Fiqih, 2020). Skandal Lehman Brother menampilkan praktik manipulasi standar akuntansi (*window dressing*). Pada situasi ini Ernst & Young sebagai KAP yang menangani Lehman Brother telah dicap buruk karena telah gagal dalam memenuhi standar sebagai auditor independen dan melakukan malpraktek hingga berakhir dengan dinyatakan bahwa Lehman Brother mengalami kebangkrutan dengan total nilai aset sebesar \$639 milyar dan hutang tercatat sebesar \$619 milyar.

Kasus selanjutnya yang terjadi di dalam negeri yang menimpa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terkait penyelewengan profesi yaitu salah satunya yang dilakukan KAP Drs. Tahrir dan Akuntan Publiknya Drs. Dody Hapsoro. Kedua pihak dikenakan sanksi oleh Menteri Keuangan berupa pembekuan izin karena pihak yang terkait terbukti telah melakukan tindak pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan

Publik (SPAP) ketika melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaan tahun buku 2005 (Sa'adah & Challen, 2022). Pembekuan izin KAP Tahrir berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 397/KM 1/2008 terhitung mulai tanggal 11 Juni 2008. Sementara Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 409/KM.1/2008, terhitung mulai 20 Juni 2008. KAP Tahrir dibekukan selama 24 (dua puluh empat) bulan, sedangkan AP Dody Hapsoro dikenakan sanksi pembekuan selama 6 (enam) bulan.

Terdapat juga kasus pelanggaran profesi yang dilakukan oleh akuntan publik berlokasi dikota Palembang. Terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008 salah satu akuntan publik yaitu Drs. Muhammad Zen selaku Pimpinan KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan dikenai pembekuan izin usaha selama 3 bulan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 896/KM.1/2008 (Amalia, 2019). Adanya penetapan sanksi tersebut dikarenakan pihak terkait terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada saat menjalankan audit umum pada laporan keuangan yang disajikan PT Pura Binaka Mandiri periode 2007 yang cukup berpengaruh secara signifikan terhadap laporan auditor independen. Terjadinya pelanggaran ini didasarkan karena adanya ketidaksungguhan didalam menerapkan sikap independensi ditambah dengan minimnya sikap profesionalisme.

Kasus pelanggaran profesi dan kegagalan audit dalam beberapa dekade belakangan ini telah menimbulkan krisis kepercayaan publik mengenai ketidakmampuan profesi auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Beberapa kasus yang telah dijelaskan diatas dapat memperlihatkan bahwa rendahnya tanggungjawab auditor didalam melaksanakan tugasnya. Marbun, (2015) menyatakan bahwa hal-hal negatif seperti itulah yang dapat menurunkan citra akuntan publik dimata masyarakat sehingga memunculkan banyak pertanyaan bagaimana sebenarnya kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan kliennya. Argumen tersebut juga didukung oleh pernyataan yang disampaikan oleh peneliti (Putri, 2018) yang mengatakan

bahwa kurangnya independensi, integritas dan objektivitas auditor serta maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan auditan mulai menurun, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mempertanyakan eksistensi auditor sebagai pihak independen. Fenomena – fenomena tersebut menjadi pembahasan penting yang harus diperhatikan lebih dalam lagi oleh auditor eksternal supaya lebih meningkatkan totalitas kinerjanya dan lebih memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

Faizal, (2019) menyatakan bahwa untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap profesi auditor serta agar selalu dapat mempertahankan jaminan keandalan yang dimiliki, maka auditor harus memenuhi tuntutan yang dibebankan kepadanya yaitu dengan memberikan hasil audit yang berkualitas. Salah satu esensi dari kualitas audit adalah kesediaan auditor untuk melaporkan setiap manipulasi materi atau adanya salah saji yang akan meningkatkan ketidakpastian material pada laporan keuangan. Adapun fungsi dari hasil kualitas audit adalah untuk semakin meningkatkan jaminan atau kredibilitas atas laporan keuangan bagi pemakai informasi akuntansi dimana hasil dari kualitas audit tersebut akan membantu meminimalisir segala risiko yang timbul atas ketidakpastian informasi yang tercantum didalam laporan keuangan yang selanjutnya akan dipergunakan oleh para pemangku kepentingan. Terciptanya hasil audit yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu yang berasal dari dalam diri auditor tersebut berupa independensi dan profesionalisme auditor.

Independensi dan profesionalisme merupakan bagian dari atribut internal yang dijelaskan oleh teori atribusi (*attribution theory*) mengenai proses bagaimana suatu individu menginterpretasikan alasan, kejadian atau penyebab dari perilakunya. Teori atribusi mengatakan bahwa perilaku yang diperlihatkan seseorang dalam kesehariannya yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik seseorang tersebut merupakan pancaran dari dalam dirinya sehingga dengan melihat perilakunya akan dapat diketahui bagaimana sikap maupun karakter yang dimiliki seseorang tersebut. Sehingga disimpulkan bahwa independensi

dan profesionalisme merupakan sikap seorang auditor yang terlihat dari perilaku ataupun tindakannya pada saat melakukan tugasnya.

Independensi merupakan sikap mental dari dalam diri yang tidak memihak, tidak bergantung pada orang lain serta tidak dibawah pengaruh tekanan atau pihak tertentu dalam mengambil tindakan maupun keputusan. Menurut (Meista et al., 2018) Independensi berarti tidak memiliki ikatan sehingga sangat sulit untuk berpihak karena dalam pelaksanaannya auditor ditujukan untuk melayani kepentingan umum. Independensi merupakan syarat penting yang harus dipenuhi auditor yang tertuang dalam standar audit umum. Independensi sangat diperlukan oleh auditor untuk mendapatkan kepercayaan penuh dari klien dan semua pihak yang terkait termasuk masyarakat sehingga semuanya dapat menilai sejauh mana auditor telah bekerja sehingga integritas dan objektivitas auditor tidak perlu diragukan lagi. Independensi juga diperlukan supaya dapat memberikan jaminan pada kredibilitas atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen suatu entitas, karena seorang auditor yang independen bertanggung jawab bukan hanya sekedar memberikan opini semata tetapi juga turut serta bertanggung jawab akan kebenaran atas laporan keuangan tersebut. Independensi dinilai memberi dampak terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina, 2017) yang menyatakan bahwa auditor yang mampu mempertahankan independensinya diharapkan dapat memberikan kualitas audit yang baik dan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara independensi terhadap kualitas audit.

Tidak hanya memperhatikan dari sisi independensi saja faktor lain yaitu profesionalisme juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Konsep profesional adalah melihat bagaimana para profesional memandang profesinya yang tercermin dari sikap dan perilakunya. Maka, seorang yang profesional adalah seseorang yang menjalankan profesinya secara benar dan melakukannya menurut etika dan sikap-sikap profesional. Profesional juga merupakan suatu bentuk tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Maka, profesionalisme auditor

adalah kemampuan, keahlian dan komitmen auditor dalam menjalankan tugasnya secara profesional yang berpedoman kepada standar audit dan kode etik profesi serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku sedangkan menurut (Sipayung et al., 2021) profesionalisme merupakan segala tindakan auditor yang dilihat dari perilakunya sesuai dengan norma yang berlaku untuk mencapai kinerja yang ditentukan oleh organisasi profesi.

Penting bagi auditor untuk memiliki sikap profesionalisme yang tinggi karena auditor sangat membutuhkan kepercayaan dari semua pihak yang membutuhkan jasa audit. Sikap profesionalisme yang tinggi dapat mendorong auditor dalam menyajikan laporan audit yang berkualitas karena sikap profesional tersebut sudah tertanam dalam diri auditor untuk selalu melaksanakan kewajibannya dengan benar dan penuh tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Soares et al., 2021) yang menyatakan bahwa semakin baik penggunaan sikap profesionalisme auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan dan hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara profesionalisme terhadap kualitas audit. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sipayung et al., 2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka secara bersamaan dapat mendorong kualitas audit yang baik. Walaupun demikian, tidak semua auditor dapat melaksanakan tugas sesuai dengan sikap independensi dan profesionalisme yang dimilikinya salah satu penyebabnya dikarenakan adanya imbalan/*fee* yang dibayarkan oleh klien.

Sari & Badera, (2018) menyebutkan bahwa *fee* atau bayaran yang diterima seseorang kemungkinan dapat mengubah perilaku, sikap maupun etikanya dan hal tersebut tidak menutup kemungkinan dapat terjadi pada seorang auditor. *Fee* audit merupakan imbal jasa yang diterima auditor atas jasa audit yang dilakukannya. *Fee* audit dikategorikan sebagai salah satu aspek vital yang dapat memberikan pengaruh terhadap independensi dan profesionalisme auditor. Karena *fee* audit menurut teori atribusi termasuk kedalam atribut eksternal yang bersumber dari luar diri seseorang yang dapat berupa tekanan situasi, kelelahan, ancaman atau keadaan tertentu yang akan memberikan

pengaruh terhadap perilaku. Fee audit dapat menjadi ancaman bagi auditor jika fee tersebut tidak sesuai atau terlalu rendah bagi auditor sehingga dapat menurunkan sikap independensi dan profesionalisme yang dimiliki auditor dan akan terlihat pada kinerja auditor saat melakukan tugasnya.

Sesuai dengan pernyataan peneliti (Sari & Badera, 2018) menyebutkan bahwa fee audit dapat dikatakan sebagai sebuah ancaman bagi auditor karena secara tidak langsung dapat menghambat atau mengancam independensi yang dimiliki auditor dan dapat membuat auditor bersikap acuh tak acuh terhadap tanggungjawabnya atau dapat dikatakan dalam hal ini auditor telah mengesampingkan sikap profesionalismenya sehingga akan berdampak kurang baik pada kualitas hasil audit. Berdasarkan kebijakan terkait fee audit yang diberlakukan oleh Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 2 tahun 2016 yang menyatakan bahwa fee audit yang diterima auditor atas audit laporan keuangan dengan kisaran harga yang tergolong rendah kemungkinan besar dapat memicu ancaman terhadap independensi auditor dalam bentuk kepentingan pribadi yang akan berpotensi menimbulkan sikap menyimpang berupa ketidaktaatan terhadap peraturan dan kode etik profesi auditor sehingga dalam hal ini auditor diwajibkan untuk merencanakan pencegahan yaitu dengan menetapkan sistem imbalan jasa atas audit laporan keuangan suatu entitas guna melakukan rangkaian prosedur audit yang memadai.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *fee* audit yang sesuai atau sewajarnya dan pantas bagi auditor maka independensi dan profesionalisme auditor dapat tetap dijaga dan dipertahankan sehingga pelaksanaan audit tetap dijalankan dengan benar oleh auditor dengan mengikuti prosedur yang berlaku dan hal ini akan membuat auditor menjadi semakin lebih termotivasi dan bertanggung jawab di dalam menyajikan dan memberikan hasil audit yang berkualitas bagi pihak yang berkepentingan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) yang menunjukkan bahwa *fee* audit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sama seperti penelitian yang sudah diselesaikan oleh (Fauziah & Yanthi, 2021) yang menyatakan bahwa apabila klien memberikan

fee audit kepada auditor dengan kisaran nominal yang tinggi maka tindakan tersebut akan menggerakkan KAP supaya menugaskan lebih banyak lagi auditornya yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi didalam melakukan audit yang nantinya dapat memberikan hasil audit yang dinilai berkualitas dan hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif antara *fee* audit terhadap kualitas audit.

Penelitian ini dilakukan di KAP yang berlokasi di kota Palembang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian adalah karena berdasarkan faktanya, KAP di Palembang sudah pernah terjadi kasus yaitu mendapatkan sanksi pembekuan akibat pelanggaran yang dilakukan oleh auditornya seperti yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya bahwa Menteri Keuangan, Sri Mulyani pada tahun 2008 menetapkan sanksi pembekuan izin usaha selama 3 bulan kepada KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan. Alasan lainnya adalah karena di KAP Palembang sendiri menurut penelitian terdahulu masih ditemukan adanya fenomena - fenomena yang berkaitan dengan variabel independen seperti independensi, profesionalisme, kompetensi dan sebagainya dan juga didasarkan karena KAP yang berada di kota Palembang memiliki jumlah auditor yang relatif sedikit namun dapat menghimpun beberapa klien pada waktu yang bersamaan.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saputro, 2018) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, Audit Fee, serta Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang dan Yogyakarta) dan juga merupakan adaptasi dari penelitian (Suhardjo, 2018) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengalaman Kerja dan *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit” (Studi Empiris Pada KAP di Yogyakarta). Penelitian ini memodifikasi kedua penelitian di atas dengan memilih variabel Independensi, Profesionalisme dan *Fee* Audit dengan unit analisis yaitu auditor pada KAP (Kantor Akuntan Publik) di wilayah kota Palembang. Meskipun penelitian ini merupakan adaptasi namun terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian

terdahulu. Pada penelitian kali ini lebih dipersempit dengan hanya menggunakan Independensi dan Profesionalisme sebagai variabel bebas dan Kualitas Audit sebagai variabel terikat serta pembaharuannya dari penelitian sebelumnya adalah mengubah variabel bebasnya yaitu *Fee Audit* menjadi variabel moderasi.

Alasan peneliti memilih judul “Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Fee Audit* sebagai Variabel Moderasi” adalah karena berdasarkan dua penelitian yang telah dilakukan oleh (Saputro, 2018) dan (Suhardjo, 2018) yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk menyelesaikan skripsi ini masih ditemukan adanya inkonsistensi pada hasil kedua penelitian tersebut yaitu pada variabel profesionalisme dan *fee* audit. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputro, 2018) terdapat inkonsistensi pada variabel profesionalisme dan *fee* audit yang keduanya menunjukkan pengaruh tidak positif terhadap kualitas audit dan hasil penelitian yang dilakukan (Suhardjo, 2018) terdapat inkonsistensi pada variabel profesionalisme, sedangkan pada penelitian yang dilakukan (Soares et al., 2021) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara variabel profesionalisme dan *fee* audit terhadap kualitas audit.

Adapun alasan peneliti memilih dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu independensi dan profesionalisme auditor adalah untuk dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas audit karena yang pertama independensi merupakan salah satu faktor dalam diri auditor yang berupa sikap mental dalam bentuk keteguhan diri untuk tidak terpengaruh oleh pihak manapun dan adanya sikap mandiri dalam setiap penugasan audit yang dilaksanakan sehingga dapat mempengaruhi hasil akhir yaitu kualitas audit dan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini masih ditemukan adanya inkonsistensi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainah et al., 2020), (Mulyani & Munthe, 2019) dan (Soares et al., 2021) dimana independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan pada penelitian (Suryananda, 2017), (Saputro, 2018) dan (Fathimah,

2019) menjelaskan bahwa variabel independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Alasan dipilihnya variabel kedua yaitu profesionalisme karena profesionalisme merupakan salah satu faktor yang identik dengan rasa tanggung jawab. Menjalankan tugas sebagai seorang yang profesional tidaklah mudah karena dituntut untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain sehingga dengan rasa tanggung jawab tersebut auditor akan menyelesaikan tugas auditnya dengan baik agar hasil akhirnya dapat memberikan audit yang berkualitas dan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini masih terdapat inkonsistensi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fathimah, 2019), (Kusuma & Prabowo, 2019) dan (Saputro, 2018) menyatakan profesionalisme tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan pada penelitian (Soares et al., 2021) dan (Mutmainah et al., 2020) menjelaskan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Alasan dipilihnya *fee* audit sebagai variabel moderasi karena *fee* audit merupakan variabel eksternal diri auditor yang dapat menginteraksikan hubungan independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit sehingga peneliti memilih variabel tersebut sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini serta masih terdapat inkonsistensi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiari, 2017), (Mulyani & Munthe, 2019) dan (Soares et al., 2021) yang menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan dalam penelitian (Sari, 2017), (Saputro, 2018) dan (Assidiqi, 2019) menyatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Maka dari itu, berdasarkan penjelasan terkait alasan yang telah dikemukakan peneliti dan berbagai referensi dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dan mengangkat judul: **“Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada KAP di Palembang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh *fee* audit dalam memoderasi hubungan antara independensi auditor terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh *fee* audit dalam memoderasi hubungan antara profesionalisme auditor terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji pengaruh *fee* audit dalam memoderasi hubungan antara independensi terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji pengaruh *fee* audit dalam memoderasi hubungan antara profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

- i) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai hasil dari kualitas audit yang dipengaruhi oleh independensi dan

profesionalisme auditor dengan *fee* audit sebagai variabel moderasi dan juga berkaitan dengan memperluas literatur tentang fenomena pengaruh independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan *fee* audit sebagai variabel moderasi.

- ii) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan variabel tambahan yaitu *fee* audit sebagai variabel moderasi.

b) Manfaat Praktis

i) Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh peneliti yaitu, menambah pengetahuan peneliti terkait dengan bagaimana pengaruh Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai variabel moderasi. Peneliti juga dapat memperoleh pengetahuan serta ilmu-ilmu yang didapatkan selama melakukan penelitian ini.

ii) Bagi Auditor

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dalam bentuk informasi-informasi yang bermanfaat bagi KAP yaitu dapat berupa gambaran terkait kualitas audit dan faktor - faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan, sehingga dapat membantu dan mendukung proses monitoring terhadap kualitas audit oleh KAP serta dapat membawa organisasi ini kearah yang lebih baik khususnya pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Palembang.

iii) Bagi Pengguna Jasa Audit

Manfaat yang diharapkan bagi pengguna jasa audit pada penelitian ini yaitu dapat melakukan penilaian secara langsung terkait apakah auditor independen selalu konsisten didalam menjaga dan mempertahankan kualitas audit yang diberikan.

iv) Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat yang dapat diperoleh bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan dan sekaligus untuk memperluas ilmu pengetahuan dengan mewujudkannya sebagai bahan referensi dalam pemikiran dan penalaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

v) Bagi Akademisi

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat membantu orang-orang yang ingin mengetahui dan lebih memperdalam lagi tentang audit serta dapat digunakan sebagai pengetahuan dan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addaraini, Erlina, & Tarmizi. (2012). *Analysis of The Effect of Independence, Professionalism and Competence on the Quality of Internal Audit Results with Auditor Ethics as Moderating Variable.1.*
- Agelina, & RahmiatiIdrus. (2016). Pengaruh Gangguan Pribadi, Gangguan Ekstern dan Gangguan Organisasi Terhadap Independensi Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau.3.
- Amalia. (2019). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualias Audit. (Studi Empiris Pada KAP di Palembang). *Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 1–9.
- Angelina. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 4(2).
- Arisinta. (2020). Pengaruh Kompetensi , Independensi , Time Budget Pressure , Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3, 266–278.
- Assidiqi. (2019). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit.
- Astakoni, Wardita, Utami, & Nursiani. (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Auditor. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 205–217. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2680.205-217>
- Baharuddin, & Ansar. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Makassar. *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i1.111>
- Carolina. (2013). *An Empirical Study of Auditor Independence, Competence and Audit Tenure on Audit Quality - Evidence from North Jakarta, Indonesia. The 2nd IBSM International Conference on Business and Management, October.*
- Dewi, (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Internal Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akuntansi Dan Bisnis*.

- Dewi, (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Dewi, & Ramantha. (2019). Pengaruh Profesionalisme dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 563. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p21>
- Dianita, Rachman, & Siregar. (2019). *The effect of independence and professionalism on audit quality (Case study at the public accountant office in DKI Jakarta)*. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 71–81.
- Dwimilten, & Riduwan. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Eunike Dwimilten*. 4(4), 1–20.
- Elen, & Sari. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas Dan Objektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Beberapa KAP Afiliasi Asing Dan KAP Non Afiliasi Asing di Jakarta). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13.
- Fachruddin, Bahri, & Pribadi. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 1–13.
- Faizal. (2019a). Pengaruh Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi.
- Faizal. (2019b). Pengaruh Independensi dan Etika Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Fee sebagai Pemoderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1–19.
- Fathimah. (2019). Pengaruh *Due Professional Care*, Independensi, Kompetensi dan Fee Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/79521>
- Fauziah, & Yanthi. (2021). Pengaruh Fee Audit, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus KAP Di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Fiqih. (2020). Analisis Faktor-Faktor Pembekuan Kantor Akuntan Publik Di Indonesia Periode 2019-2020 Dari Aspek Integritas, Objektivitas Dan Independensi. *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Harahap, Suciati, Puspitasari, & Rachmianty. (2017). Pengaruh Pelaksanaan

Standar Audit Berbasis International Standards on Auditing (ISA) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 55. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5444>

Herawaty, & Susanto. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Trisakti*, 11, 13–20.

Janna. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.18210047, 1–13.

Jesica, & Praptoyo. (2018). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional care, etika dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7 no 7.

Kartika, & Pramuka. (2019). *The influence of competency, independency, and professionalism on audit quality (Empirical Study in Accounting Firms in Central Java)*. *Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 157–169.

Kristanti, Askandar, & Afifudin. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan (Studi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Malang) *Fenua*. 10.

Kumalasari, Dimiyati, & Rachmawati. (2019). *The Effect Of Competency, Independence, Ethics Auditor And Professionalism To The Audit Quality And Emotional Intelligence As A Variable Of Moderation*. *ABM : International Journal of Administration, Business and Management*, 1(1), 36–50. <https://doi.org/10.31967/abm.v1i1.383>

Kusuma. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 11(1), 52–66.

Kusuma, & Prabowo. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–14.

Marbun. (2015). Pengaruh Kompetensi, independensi, profesionalisme, pengalaman kerja dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. *Ekonomi*, 2(2).

Maulana. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 55.

Megayani, Suryandari, & Susandya. (2020). Pengaruh Independensi, Due

- Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20671>
- Meista, Tandirerung, & Oscarini. (2018a). Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada KAP di kota Samarinda dan Balikpapan). *Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 1, 73–81.
- Meista, Tandirerung, & Oscarini. (2018b). Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada KAP di Kota Samarinda dan Balikpapan). *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(September), 73–81.
- Mulyani, & Munthe. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.5229>
- Murdiansyah. (2021). Independensi dan Kompetensi Auditor Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Moderasi. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)*, 1(2), 199–207.
- Murti, & Firmansyah. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 6(59), 461–478.
- Mutmainah, Budiyo, Lestari, Hasanah, & Widowati. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. 3, 182–193.
- Nevada, & Trisnawati. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Motivasi, Profesionalisme dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Dan Bisnis*, 212–220.
- Ningtyas, & Aris. (2016). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja dan Due Professional Care : Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi dengan Etika Profesi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Jawa Tengah dan DIY). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 75–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1971>
- Nurjanah, & Kartika. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 123–135.
- Pane, Paula, Apriliyani, & Ufrida. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience,

Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan.5(1), 1124–1135.

- Pramesti, & Wiratmaja. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja sebagai Pemediasi. *Akuntansi*, 18, 616–645.
- Pratiwi, Suryandari, & Susandya. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *Jurnal Kharisma*, 2.
- Priyadi, I. H. (2020). *Auditing*. Duta Media Publishing.
- Putri, (2018). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap *Auditor Judgement* (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 9(2).
- Putri, Chainur, Siahaan, & Moi. (2021). *The Effect of Auditor Independence, Competence, Moral Reasoning, and Professionalism on Audit Quality at a Public Accounting Firm (KAP) in Medan City*. *Jurnal Mantik*, 5, 574–583.
- Rahayu, & Suryanawa. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Rahmawati, & Kuntadi. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Kompetensi, Profesionalisme dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 60–68.
- Roslina. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 63–78.
- Rustan, & Amir. (2020). Dampak Fee Audit, Independensi Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Pada Kap Di Kota Makassar). *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 3(2), 379–386.
- Sa'adah, & Challen. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, *Due Professional Care, Fee Audit* Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue :Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>
- Sangadah, (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Riset & Jurnal Akuntansi*,

6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>

- Santoso, Riharjo, B., & Kurnia. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>
- Saputro, (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, Audit Fee, Serta Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Audit (Study Empiris Kantor Akuntan Publik di Wilayah Semarang dan Yogyakarta). *Akuntansi*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/66726>
- Sari, (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.
- Sari, & Badera. (2018). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, dan Independensi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 156–184. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p07>
- Sari, Rupa, & Manuaba. (2020). Pengaruh Fee Audit dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1545.39-44>
- Septiana, & Jaeni. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di Semarang, Solo dan Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1494>
- Sihombing., (2017). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di kota Malang). *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Sihombing, Simanjuntak, Sinaga, & Wulandari. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(2), 651–666. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1122>
- Sipayung, Situmorang, Laia, & Sitepu. (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. *Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 5(1), 1124–1135.
- Soares, Suryandari, & Susandya. (2021a). Pengaruh Independensi, Audit Fee,

- Audit Tenure, Pengalaman Auditor serta *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 32–41.
- Suhardjo, (2018). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengalaman Kerja dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. (Study Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Akuntansi*, 55, 1–95.
- Sulistiarini, (2017). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Independensi serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 1–14.
- Suryananda. (2017a). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*.
- Syukriyah. (2011). Analisis Heteroskedastisitas pada Regresi Linier Berganda. 28.
- Tat, & Murdiawati. (2020). Faktor-faktor Penentu Tarif Biaya Audit Eksternal (Audit Fee) pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 177. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24543>
- Tina, & Sari. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Integritas sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 20–39. <https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.6832>
- Triono, (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 55–71. <https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5418>
- Wiratama, & Budiarta. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi*, 1, 91–106.
- Yasin, Muawanah, & Rosidi. (2021). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 06(2), 104–115.